BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani : *methodos* yang berasal dari kata *meta* =melalui dan *hodos*=jalan atau cara. Jadi metode adalah cara kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dan metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami obyek penelitian.

Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan,suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap penelitian pada dasarnya memiliki tujuan tertentu, dengan menggunakan cara yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan *trailer film* sebagai media pengajaran tambahan untuk merangsang dan menstimulus imajinasi dalam menulis karangan deskriptif.

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa jenis penelitian seperti yang disebutkan oleh Umar (2009), bahwa metode penelitian dibagi menjadi lima jenis, yaitu metode sejarah, metode deskriptif, metode eksperimen, metode *ex-post facto* dan metode partisipatoris.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experiment* dengan menggunakan desain penelitian *the one shot case study*. Menurut Sugiyono (2011:111), yang dimaksud dengan *the one shot case study* bahwa dalam penelitian ini tidak ada kelas kontrol, hanya saja ada pemberian perlakuan selama beberapa waktu hingga di akhir pengajaran sampel diberikan tes yang sesuai dengan perlakuan yang telah diberikan tersebut.

Desain penelitian *the one shot case study* sebagai berikut.

X O

X : *Treatment* yang diberikan (Variabel independen)

O: Observasi (Variabel dependen)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Adapun menurut Setiadi (2010:39), sampel adalah "bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data atau subjek penelitian".

Populasi dalam penelitian ini yaitu karakteristik keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas XI AK SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 karangan deskriptif siswa kelas XI AK SMK Pasundan Putra Cimahi.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan Putra Cimahi yang terletak di Jalan Terusan no. 32 Cimahi.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (Hadi, 2010), variabel merupakan gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga dapat diartikan bahwa variabel merupakan objek penelitian yang bervarisi.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel terikat sesuai dengan penejelasan Setiyadi (2010:106), merupakan "variabel utama dalam penelitian, dan selanjutnya diukur setelah diberikan perlakuan atau *treatment* sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan". Sedangkan

variabel bebas (2010:107) adalah "variabel yang berfungsi memengaruhi variabel terikat".

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskriptif, dan yang menjadi variabel bebas adalah metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film*.

3.5. Definisi Operasional

Menurut Muslihin (2013), definisi operasional adalah penjelasan variabel yang akan diamati dalam pemecahan masalah.

Maka, agar tidak kesalahan dalam membaca dan memahami isi penelitian ini, berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Metode Sugesti Imajinasi

Metode Sugesti Imajinasi merupakan metode yang memfokuskan pada proses belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa tertarik dan merasa nyaman selama proses belajar mengajar berlangsung. Caranya ialah dengan memberikan sugesti melalui media dapat berupa lagu, gambar, *trailer film* atau media pembelajaran lainnya untuk merangsang daya imajinasi siswa, dan menggunakan musik yang akan menenangkan siswa selama proses penulisan.

Dalam penelitian ini metode sugesti imajinasi diterapkan dengan menggunakan bantuan media *trailer film* yang diputarkan sebelum membuat karangan deskripsi.

2) Media*Trailer Film*

Media menurut Aron (2002 :362) berasal dari bahasa latin (*medium*) yang menggambarkan serangkaian teknik penyebaran informasi, *"ce term venu du latin (medium) désigne l'ensemble des techniques diffusion de l'information"*.

Trailer film dalam http://www.larousse.fr/dictionnaires adalah inti dari sebuah film yang ditunjukkan kepada publik

sebelum peluncuran film tersebut "*extraits d'un film présentés au public avant sa programmation*".

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa trailer film merupakan media pembelajaran yang termasuk ke dalam media audio visual gerak. *Trailer film* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *trailer film* yang berhubungan dengan tema pengajaran di kelas XI semester 1 sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu dengan tema "Keluarga".

3) Karangan Deskriptif

Menurut Wiyanto (2006:64), deskripsi yaitu "menguraikan, memberikan, atau melukiskan". Paragraf deskripsi adalah paragraf yangbertujuan untuk memberikan kesan kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

Keraf (1982:93), berpendapat bahwa sasaran yang ingin dicapai dalam menulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri obyek secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

Karangan deskripsi dalam penelitian ini yaitu karangan yang menggambarkan tentang keluarga dengan menggunakan media *trailer film* utnuk membantu membangkitkan imajinasi siswa.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Setiadi (2010:18), instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Tes

Menurut Setiadi (2010:20), tes merupakan "alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah satu program tertentu".

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang bersifat individual, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film* dalam pembelajaran menulis deskriptif. Tes ini dilakukan satu kali setelah siswa diberikan dua kali perlakuan menggunakan metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film*.

2) Angket

Angket atau kuesioner adalah alat penelitian berupa pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.

Dalam penelitian ini, digunakan angket yang berjumlah 20 pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Menurut Sugiyono (2011:196), observasi merupakan

> suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat observer yang mengamati dan menilai kegiatan belajar mengajar dalam penerapan metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI AK di SMK Pasundan Putera Cimahi.

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti hendaknya menggunakan instrumen penelitian yang valid dan *reliable*, supaya hasil dari penelitian tersebut

tidak diragukan kebenaran hasilnya. Seperti yang dijelaskan oleh Setiyadi (2006) bahwa validitas dan reliabilitas merupakan aspek yang penting dalam sebuah penelitian, karena sebuah penelitian menjadi kurang bermakna dan diragukan hasil temuannya bila alat ukur yang digunakan tidak memenuhi kedua aspek tersebut.

Menurut Nasution (2000:100-103),

> suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu, dan suatu alat pengukur dikatakan *reliable* apabila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *expert judgement* kepada dosen ahli sebagai uji validitas isi instrumen penelitian.

3.8. Teknik Pengunpulan Data

Pengunpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliablel sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi studi pustaka, tes, dan angket. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan datanya.

1) Studi Pustaka

   Menurut Arikunto (2006 : 16), “studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya”. Jadi, studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sehingga mendapatkan teori-teori relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Tes

   Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2010:266). Penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film* dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif pada siswa kelas XI AK di SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun

Ajaran 2013/2014. Tes ini dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan dari Peneliti.

Dalam mengevaluasi tercapai tidaknya tujuan pembelajaran melalui hasil tes yang diberikan, Peneliti menggunakan kriteria penilaian dalam menulis karangan bagi pembelajar bahasa Perancis tingkat A1 dari Tagliante (2005:70).

Berikut ini format penilaiannya.

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis

Compréhension de la consigne (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2
Performance globale (Organisasi karangan)	0	0,5	1	1,5	2
Structures simples correctes (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat) ;	0	0,5	1	1,5	2
Lexique approprié (Kesesuaian kosakata)	0	0,5	1	1,5	2
Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais » (Penggunaan kata sambung sederhana seperti « et » dan « mais »)	0	0,5	1	1,5	2

Tagliante (2005:70).

Berikut ini merupakan kriteria penilaian menulis karangan deskriptif yang diadaptasi dari kriteria penilaiaan dari Tagliante.

Tabel 3.2.

Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	*Compréhension de la consigne* (Pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	1) Isi paragraf sangat sesuai dengan perintah yang diberikan. 2) Isi paragraf sesuai dengan perintah yang diberikan, walaupun ada sedikit hal-hal	2 1,5	**2**

		yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh. 3) Isi paragraf cukup sesuai dengan perintah yang diberikan. 4) Isi paragraf kurang sesuai dengan perintah yang diberikan. 5) Isi paragraf tidak sesuai dengan perintah yang diberikan.	1 0,5 0	
2.	*Performance globale* (Hasil tulisan secara keseluruhan yang mencakup kohesi dan koherensi paragraf)	1) Isi paragraf saling berkaitan dan relevan dengan ide pokok yang diusung. 2) Terdapat satu bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun tidak terlalu mempengaruhi relevansi isi paragraf dengan ide pokok. 3) Terdapat dua/tiga bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun masih dianggap baik dan cukup relevan dengan ide pokok. 4) Terdapat empat bagian atau lebih yang tidak berkaitan dengan isi paragraf dan agak menyimpang dari ide pokok. 5) Isi paragraf sama sekali tidak saling berkaitan dan menyimpang dari ide pokok.	2 1,5 1 0,5 0	**2**
3.	*Structures simples correctes* (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	1) Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah. 2) Ada sedikit struktur kalimat yang salah namun masih dianggap baik. 3) Cukup banyak kesalahan dalam struktur kalimat namun masih dapat dipahami. 4) Banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan gramatikal. 5) Sangat banyak kesalahan struktur kalimat sehingga	2 1,5 1 0,5 0	**2**

		paragraf tidak dapat dipahami.		
4.	*Lexique approprié* ***(décrire)*** (Pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	1) Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam untuk menggambarkan objek. 2) Pemakaian kata-kata dan istilah yang digunakan untuk menggambarkan objek sangat tepat tetapi tidak beragam. 3) Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.Kekurangtepatan penulis dalam memilih kata-kata tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap objek yang digambarkan. 4) Pemakaian kata tidak beragam dan terdapat beberapa pemilihan kata yang tidak tepat sehingga menggangu pemahaman terhadap objek yang digambarkan. 5) Penulis memiliki sedikit pembendaharaan kata dan banyak pemakaian kata yang tidak tepat.	2 1,5 1 0,5 0	**2**
5.	*Présence d'articulateurs très simples, comme <<et>> et <<mais>>* (Penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti: <<et>> dan <<mais>>)	1) Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam. 2) Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung akan tetapi kata sambung yang digunakan beragam. 3) Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam. 4) Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam.	2 1,5 1 0,5	**2**

		5) Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu saja.	0	
TOTAL SKOR				10

(Maharani, 2013: 90)

Setelah diperoleh data dari tes yang diberikan, maka peneliti mengolah data dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) tes:

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$: Nilai rata-rata

$\sum y$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah responden

(Nurgiyantoro, 2010:219)

Tabel 3.3

Penentuan Kriteria Penguasaan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Sepuluh

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96 – 100	10	Sempurna
86 – 95	9	Baik Sekali
76 – 85	8	Baik
66 – 75	7	Cukup
56 – 65	6	Sedang
46 – 55	5	Hampir Sedang
36 – 45	4	Kurang
26 – 35	3	Kurang Sekali
16 – 25	2	Buruk
1 – 15	1	Buruk Sekali

(Nurgiyantoro, 2010 : 253)

3) Angket

Menurut Sugiyono (2013:199), angket merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui respon sampel dan observer terhadap metode sugesti imajinasi berbasis media *trailer film* dalam pengajaran menulis karangan deskriptif.

Arikunto (2010:268), menjelaskan prosedur dalam penulisan angket sebagai berikut.

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai;
- Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner;
- Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal;
- Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan.

Dari penjelasan Arikunto tentang prosedur dalam pembuatan angket, maka sebelum membuat angket, Peneliti membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu untuk menspesifikasikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket.

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Presentase (%)
1.	Minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Perancis;	1,2,3,4, 5	5	25
2.	Pendapat siswa terhadap kegiatan bahasa Perancis ;	6	1	5
3.	Pengalaman siswa terhadap kegiatan menulis karangan dalam bahasa Perancis ;	7	1	5
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan deskriptif berbahasa Perancis ;	8,9,10	3	15

5.	Usaha siswa mengatasi kesulitan dalam menulis karangan deskriptif berbahasa Perancis ;	11	1	5
6.	Pengetahuan siswa tentang jenis karangan ;	12	1	5
7.	Pengalaman menulis karangan deskripsi ;	13	1	5
8.	Pengetahuan siswa tentang karangan deskripsi ;	14	1	5
9.	Pendapat siswa tentang penggunaan metode sugesti imajinasi dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbahasa Perancis ;	15,16,17,18	4	20
10.	Kelebihan dan kekurangan metode sugesti imajinasi.	19,20	2	10
Jumlah			20	100

Untuk mengolah data yang diperoleh dari angket, digunakan pencarian persentase dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\mathrm{f}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: frekuensi tiap jawaban dari responden

N: jumlah responden

%: persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan kategori-kategori menurut sudjana (2005:131).

0% : tidak ada

1-25% : sebagian kecil

26-49% : hampir setengahnya

50% : setengahnya

51-75% : sebagian besar

76-99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

3.9. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti melawati tahap-tahap penelian yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahapan tersebut sebagai berikut:

3.9.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan melakukan uji validitas instrumen penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mempersiapkan penelitian ini, Peneliti menyiapkan instrumen penelitian seperti tes dan angket, juga melakukan tes validitas instrument melalui dosen ahli yaitu dengan cara *expert judgement*.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap lagi, yaitu pemberian perlakuan atau *treatment* dan pemberian tes juga penyebaran angket terhadap sampel penelitian. *Treatment* yang diberikan sebanyak dua kali, lalu Peneliti memberikan tes untuk mengetahui ada tidaknya hasil dari perlakuan atau *treatment* yang diberikan. Selanjutnya data hasil tes tersebut diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai hasil penelitian.

3.9.3. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan tahapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

1) Kegiatan awal

   Pada tahap ini, guru melakukan kegiatan apersepsi yang meliputi mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, membaca doa bersama-sama, dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Kegiatan ini dilakukan selama sepuluh menit.

2) Kegiatan inti

   Kegiatan inti ini dilakukan berbeda pada saat perlakuan dan pemberian tes. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Kegiatan yang dilakukan pada saat pemberian perlakuan adalah :

- Menjelaskan cara kerja metode sugesti imajinasi
- Menjelaskan mengenai menulis karangan deskriptif
- Membagikan gambar silsilah keluarga
- Membagikan contoh bentuk karangan deskriptif
- Memutarkan *trailer film*
- Meminta siswa membuat kerangka karangan
- Memutarkan instrumen musik bertempo lambat
- Meminta siswa menuliskan karangan deskripsi
- Meminta siswa mengumpulkan hasil karangannya.

Kegiatan yang dilakukan pada saat pemberian tes adalah:

- Meminta siswa menuliskan karangan deskripsi
- Meminta siswa mengumpulkan hasil karangannya
- Meminta siswa yang sudah menyelesaikan karangannya untuk mengisi angket.

3) Kegiatan penutup

Pada tahap ini kegiatan dilakukan selama 5 menit. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan refleksi dan membuat rangkuman pembelajaran bersama-sama dengan siswa.